

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 14 Medan.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa pada siklus 1 terdapat 5 siswa (14,2%) dalam kategori tidak kompeten, 17 siswa (48,5%) pada kategori cukup kompeten dan 12 siswa (34,2%) dalam kategori kompeten. Nilai perolehan rata-rata hanya 76,42% yaitu cukup kompeten dengan persentase kelulusan (Ketuntasan Klasikal) 85%. Sedangkan pada siklus II didapat hasilnya 9 siswa (25,7%) dalam kategori cukup kompeten, 15 siswa (46,8%) yang mendapat kategori kompeten dan 11 siswa (31,4%) yang mendapat kategori sangat kompeten. Nilai perolehan rata-rata 85% yaitu kompeten dengan persentase kelulusan (ketuntasan klasikal) 100%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media video terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 14 Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-dasar DPIB siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 14 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar - Dasar DPIB terutama untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video dapat mengajak dan membawa siswa akan bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok. Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih semangat dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar, Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan semangat siswa.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan juga kepada guru supaya keterampilan dan proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran di SMK Negeri 14 Medan dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keseriusan dan semangat belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media dan juga supaya siswa mengurangi rasa jenuh dan bosan pada saat di ruangan kelas dan lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru di SMK Negeri 14 Medan.
3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media video ini sebagai informasi dan referensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.